

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Mantra, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹ Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam Teknik misalnya wawancara, observasi.² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh LPK Kusuma Kota Kediri dalam pelatihan kerja. Jenis data yang digunakan menggunakan informan selaku peserta pelatihan kerja, dan narasumber selaku komunikator atau instruktur dalam pelatihan kerja.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sangatlah penting karena dalam penelitian kualitatif yang memerlukan hasil data observasi. Peneliti merupakan alat yang efektif untuk mengumpulkan data atau informasi dan menyajikan fakta di lapangan melalui observasi dan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang statusnya diketahui oleh informan.³

¹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015). Hlm. 28

² Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Hlm. 68.

³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). hlm. 75

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024, yang berada di di LPK Kusuma tepatnya di Jl. Betet Bawang, No.31 RT/RW 035/06, Desa Bence, Pakunden, Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada aspek yang berdasarkan dengan kemenarikan dan sesuai topik penelitian.⁴ Topik penelitian tentang strategi komunikasi LPK Kusuma dalam pelatihan kerja.

D. Sumber Data

Data penelitian adalah temuan kenyataan yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Sumber utama data dalam penelitian kualitatif meliputi tindakan, kata-kata, dan data pendukung lainnya.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.⁶ Peneliti akan memperoleh data yang bersumber langsung dari peserta yang mengikuti pelatihan kerja, dan instruktur pelatihan di LPK Kusuma Kota Kediri.

b. Data Sekunder

⁴ S. Natution, S. Natution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Mandar Maju, 2016). hlm. 43.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022). hlm. 211. <http://kin.perpusnas.go.id/>.

⁶ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015. Hlm.26.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan), foto-foto, film, rekaman video, dan lainnya yang dapat memperkaya data primer atau dapat dikatakan sumber informasi yang didapatkan secara tidak langsung.⁷ Informasi tersebut dapat diperoleh melalui catatan, jurnal, bukti atau laporan yang relevan dengan topik yang terkait dengan judul penelitian strategi komunikasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi, dilakukan dengan cara menagamati objek penelitian.⁸ Observasi adalah pengamatan. Pengamatan yang dilakukan harus jeli dalam setiap menatap kejadian, gerak atau proses.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan memantau pelaksanaan strategi komunikasi dalam pelatihan kerja yang diadakan di LPK Kusuma Kota Kediri.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terstruktur.¹⁰ Wawancara terstruktur merupakan suatu pedoman wawancara yang telah disusun dengan rapi atau secara terperinci, seperti dalam bentuk *check-list*. Pewawancara hanya perlu memberikan tanda v (*check*) pada

⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. Dasar Metodologi Penelitian. Hlm.26.

⁸ Arya Nugeraha, Abdullah Karim, Nurliah, “Analisis Fungsi Instagram Sebagai Media Penyebar Informasi Kriminal Di Kota Samarinda (Studi Pada Akun @Samarindaetam),” *eJournal Ilmu Komunikasi*, Desember 2020. Hlm. 7.

⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Hlm. 77.

¹⁰ Affudin, Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009.). hlm. 117.

nomor pertanyaan yang sudah dijawab oleh informan.¹¹ Wawancara dilakukan agar peneliti lebih fokus dengan topik yang ingin ditanyakan kepada informan dan mendapatkan informasi yang mendalam mengenai strategi komunikasi LPK Kusuma Kota Kediri dalam pelatihan kerja.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, selain menggunakan buku, *e-book*, jurnal, dan internet sebagai refensi peneliti juga menggunakan dokumen foto, rekaman suara yang relevan dengan penelitian terkait mengenai strategi komunikasi LPK Kusuma.¹² Hal tersebut dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar hadir dan ikut serta dalam kegiatan mencari informasi tersebut.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen harus divalidasi untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan terjun ke lapangan. Validasi terhadap instrumen mencakup pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan pengetahuan tentang bidang yang diteliti, serta kesiapan peneliti baik secara akademik maupun logistik. Proses validasi dilakukan oleh peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri, yang mencakup pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan pengetahuan mengenai bidang yang diteliti, serta kesiapan dan persiapan untuk memasuki lapangan.¹³

¹¹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015. Hlm. 77

¹² Arya Nugeraha, Abdullah Karim, Nurliah, “Analisis Fungsi Instagram Sebagai Media Penyebar Informasi Kriminal Di Kota Samarinda (Studi Pada Akun @Samarindaetam).” Hlm.7.

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). Hlm.141

Peneliti kualitatif sebagai instrumen berperan untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari temuan yang ada. Instrumen berfungsi sebagai alat untuk memudahkan kegiatan peneliti sehingga hasilnya akan lebih sistematis, baik, dan mudah untuk diolah.¹⁴ Berikut ini beberapa instrumen atau alat bantu dalam proses penelitian yang sedang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

a. Instrumen Observasi

Instrument Observasi merupakan proses pengumpulan data melalui observasi untuk mengungkap penelitian yang dilakukan peneliti.¹⁵ Pada tahap ini, peneliti akan mengamati strategi komunikasi dalam program pelatihan kerja di LPK Kusuma.

b. Instrumen Wawancara

Instrument Wawancara adalah proses pengumpulan informasi atau data untuk kepentingan penelitian yang bisa melalui tanya jawab, tatap muka antara peneliti dengan informan.¹⁶ Dalam penelitian ini, akan dilakukan wawancara dengan lima (5) peserta pelatihan, dua (2) instruktur pelatihan.

c. Instrumen Dokumentasi

Pada penelitian ini, selain menggunakan jurnal sebagai refensi. Peneliti juga menggunakan dokumentasi data LPK Kusuma, data yang diperlukan

¹⁴ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. Hlm.141.

¹⁵ Hamni Fadillah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Almasharif* 4 (2016), <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.

¹⁶ Nani Agustina, "Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada SMP Uswatun Hasanah Jakarta," *LPPM Universitas Bina Sarana Informatika*, March 2017, <https://doi.org/10.31294/p.v19i1.1540>.

peneliti untuk mengumpulkan data meliputi profil LPK dan struktur organisasi.¹⁷ Dokumentasi bisa berupa hasil foto, rekaman suara saat melakukan observasi di tempat pelatihan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menilai kredibilitas data. Secara khusus, terdapat berbagai teknik untuk memeriksa kredibilitas data yang dapat dipilih oleh peneliti sesuai kebutuhan, antara lain memperpanjang kehadiran peneliti di lapangan, meningkatkan ketekunan dalam pengamatan atau observasi, triangulasi (menggunakan berbagai sumber, metode, atau waktu), diskusi atau pemeriksaan sejawat, serta kecukupan referensi.¹⁸

Teknik triangulasi adalah teknik verifikasi informasi yang menggunakan perbandingan data eksternal dengan infomasi dari sumber lain yang digunakan. Triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan tiga hal yaitu hasil wawancara dengan data observasi, informan utama, melihat hasil wawancara dari dokumen yang ada. Tujuannya untuk mengetahui bahwa informasi yang diterima sesuai dengan kebenaran dan kenyataan yang ada.¹⁹ Triangulasi didefinisikan sebagai informasi menggunakan sumber, teknik, dan waktu yang tidak sama, berikut pejelasannya:

¹⁷ Pro. Hardani, Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

¹⁸ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015). Hlm. 159.

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (PT Bumi Aksara, 2013). Hlm. 279.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari berbagai sumber.²⁰ Sebagai contoh, dari wawancara dengan komunikator selaku pemateri atau instruktur pelatihan, dan peserta pelatihan kerja selaku komunikan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses yang dapat dilakukan dengan memeriksa data atau mengumpulkan informasi yang berbeda untuk memperoleh jawaban dari sumber yang sama. Peneliti dapat memanfaatkan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber informasi yang akurat.²¹

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti memeriksa kembali sumber data yang diterima dan mengembalikan data pada titik waktu yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.²²

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti wawancara dan observasi agar peneliti bisa memberikan informasi yang diperoleh dari informan. Analisis data ini merumuskan data yang telah diperoleh dilapangan dapat berupa foto dan

²⁰ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 Edisi 3 (September 10, 2020), hlm. 150.

²¹ Arnild Augina Mekarisce. Hlm.150-151.

²² Arnild Augina Mekarisce. Hlm. 151.

dokumen. menurut Huberman dalam bukunya Zuchri menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan hingga akhir untuk menjamin keamanan data. Berikut ini tahapan-tahapan dalam teknik analisis data antara lain:²³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data artinya mengambil data-data yang ada dilapangan dalam jumlah besar kemudian merangkum atau memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting berdasarkan temuan saat penelitian, yaitu proses seleksi, memusatkan perhatian dalam menyederhanakan, menyingkat, dan mentransformasi informasi yang diperoleh dari catatan tertulis dilapangan penelitian. Data yang direduksi dengan cara ini dapat memberikan Gambaran yang lebih akurat dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti. Adanya reduksi data ini bertujuan untuk menemukan temuan-temuan pokok yang akan menjadi perhatian peneliti dan mengkoordinasikan dengan data sedemikian rupa. Proses reduksi data ini berlanjut sepanjang penelitian hingga pertanyaan penelitian yang dipilih peneliti dan pendekatan pengumpulan data sudah didapatkan.²⁴

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram, uraian ringkas, hubungan antar kategori, dan teks seperti catatan lapangan. Dengan menyajikan data, peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang sebenarnya terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan informasi yang jelas.²⁵

3. *Conclusion Data* (Menarik Kesimpulan Data)

²³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm. 162-163.

²⁴ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (January 2, 2019). hlm. 91. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

²⁵ Robert Sibarani, *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran Dan Metode Tradisi Lisan* (Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL), 2012). Hlm. 112.

Pada bagian ini tujuannya ialah untuk menarik Kesimpulan secara terus-menerus selama peneliti didalam lapangan penelitian. Atau, pada tahap ketiga Tindakan mengumpulkan makna kata-kata yang diuji kebenarannya, penerapannya, dan ketahanannya.²⁶

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan beberapa langkah penelitian untuk memperoleh informasi dari informan. Langkah-langkah penelitian adakah sebagai berikut:

a) Tahap Pra-lapangan

1. Menyusun kerangka penelitian, pada tahap ini peneliti harus memahami metode dan teknik penelitian yang akan digunakan sebagai rancangan penelitian.
2. Memilih lokasi penelitian.
3. Mengurus surat perizinan, perizinan ini diurus oleh lembaga terkait yaitu yang membuat surat permohonan observasi pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dan memberikannya kepada pihak Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri dalam melakukan penelitian ke LPK Kusuma Kota Kediri.
4. Menjajaki dan menilai lapangan, pada bagian ini menjelaskan bahwa dalam melakukan eksplorasi dan evaluasi lapangan. Peneliti terlebih dahulu mempelajari dan memperoleh informasi dari orang lain mengenai keadaan di tempat penelitian yang kemudian dilakukannya penelitian.

²⁶ Robert Sibarani. Hlm.113.

5. Memilih dan menggunakan informan, informan adalah orang dalam lingkungan penelitian. Informan disini berguna bagi peneliti karena membantu memberikan latar penelitian secara cepat dan akurat.
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian, perlengkapan disini berupa perekam suara, kamera atau *handphone* untuk mengambil foto, dan catatan saat berada dilapangan.
7. Persoalan etika penelitian, dalam etika ini peneliti harus bisa menyesuaikan dirinya untuk bisa menghargai informan dan untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi, sebab ketika informan merasa nyaman dengan keberadaan peneliti maka informan akan terbuka tentang apa saja yang ingin ditanyakan peneliti untuk diketahui tanpa ada hal yang ditutup-tutupi oleh informan.²⁷

b) Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi atau data menggunakan metode yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, peneliti harus memahami latar lingkungan penelitian dan mempersiapkan diri sebaik mungkin. Setelah memahami latar belakang, tempat penelitian, peneliti bergerak ke lapangan penelitian. Maka terciptalah hubungan yang dibangun dalam bentuk relasi yang artinya hubungan antara peneliti dan informan menyatu, sehingga tidak ada lagi dinding pemisah untuk kedua belah pihak. Dan peneliti harus mempelajari bahasa yang digunakan masyarakat di lingkungan penelitian. Pada saat memasuki lapangan peranan peneliti akan terjun kedalamnya dan ikut berperan serta didalam penelitian untuk mengetahui secara pasti keadaan dilapangan. Selanjutnya peneliti mencari informasi pada informan yang telah ditentukan serta mengatur waktu untuk wawancara, peneliti sembari mengumpulkan data dari informan untuk dicatat.²⁸

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 127.

²⁸ Lexy J. Moleong. Hlm.137.

c) Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah informasi yang diterima dari informan dan dokumen yang relevan. Pengolahan data mencakup penyusunan data yang diperoleh secara teratur, menguraikannya kedalam pola-pola, memilih pokok-pokok atau hal-hal penting dari informan, dan menarik kesimpulan.²⁹ Langkah ini diperlukan peneliti sebelum proses analisis data sampai proses pelaporan sehingga siap menjadi laporan tertulis sebagai bentuk suatu karya ilmiah.³⁰

²⁹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). Hlm.38.

³⁰ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Hlm. 160.